

**BAB IV**  
**PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

**A. Gambaran Umum Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah**

**1. Lokasi Desa**

Desa Anjir Kalampan terletak di Kecamatan Mandoma, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa Anjir Kalampan merupakan salah satu desa yang terletak di daerah pedalaman Kalimantan Selatan. Desa ini mungkin memiliki sejarah panjang yang berasal dari zaman kolonial Belanda, tetapi informasi yang lebih rinci mungkin hanya dapat ditemukan dalam arsip sejarah setempat. Desa-desa di daerah ini umumnya dihuni oleh suku Dayak, salah satu suku asli Kalimantan. Suku Dayak terkenal dengan budaya, tradisi, dan kehidupan adat yang kaya. Mereka hidup dekat dengan alam dan sangat tergantung pada hutan dan sungai.

Desa Anjir Kalampan terletak di Kecamatan Kapuas Barat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Secara astronomis, Desa Anjir Kalampan berada pada titik  $2^{\circ}49'40.698''\text{S}$  -  $2^{\circ}45'34.565''\text{S}$ ,  $114^{\circ}17'55.928''\text{E}$  -  $114^{\circ}20'57.178''\text{E}$ . Desa Anjir Kalampan terdiri dari dua bagian yang umum dikenal penduduk yaitu, Anjir Kalampan Baru dan Anjir Kalampan Lama. Anjir Kalampan Baru adalah wilayah permukiman yang berada di sepanjang jalan lintas antara Kelurahan Mandomai dan Pulang Pisau. Sementara Anjir Kalampan Lama adalah

wilayah permukiman yang terletak di sebelah selatan yang merupakan wilayah awal desa. Desa Anjir Kalampan terdiri atas 14 Rukun Tetangga (RT).

Kawasan Desa Anjir Kalampan termasuk daerah datar yang tidak memiliki bukit ataupun gunung yang tinggi. Desa Anjir Kalampan berada di antara dua buah sungai besar, yaitu Sungai Kapuas dan Sungai Kahayan. Tidak ada sungai yang melintasi desa, tetapi terdapat kanal yang menghubungkan Sungai Kapuas dan Sungai Kahayan yang membelah desa. Pembukaan kanal dilakukan sebagai langkah untuk memudahkan kegiatan transportasi air antara Banjarmasin, Kapuas dan Palangka Raya pada masa lalu.

## **2. Batas dan Luas Wilayah**

Luasan wilayah Desa Anjir Kalampan hasil pemetaan partisipatif tahun 2019 adalah sekitar 8.239,54 hektar (Ha) atau setara dengan 82,39 kilometer (Km<sup>2</sup>). Dengan pembagian pemanfaatan lahan dalam desa hutan 42,01 Ha, kebun 0,33 Ha, kebun campuran 370,39 Ha, kebun jeruk 4,41 Ha, kebun karet 3.174,40 Ha, kebun pisang 0,64 Ha, kebun sawit 3.268,06 Ha, kebun sengon 64,11 Ha, ladang 11,69 Ha, permukiman 37,79 Ha, dan semak belukar 1.265,43 Ha.

## **B. Karakteristik Responden Penelitian**

Data responden dalam penelitian ini didapat melalui penyebaran angket/kuesioner yang dibagikan secara online melalui google form. Dalam penelitian ini responden berjumlah 100 orang dengan kriteria responden masyarakat Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Berikut adalah hasil gambaran data dan karakteristik dari 100 responden yang diperoleh:

### 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	LAKI - LAKI	39	39,0	39,0	39,0
	PEREMPUAN	61	61,0	61,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh responden dari laki-laki berjumlah 39 orang dengan persentase sebesar 39% dan karakteristik responden dari perempuan berjumlah 61 orang dengan presentase sebesar 61%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan.

### 2. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	< 20 TAHUN	8	8,0	8,0	8,0
	> 40 TAHUN	27	27,0	27,0	35,0
	20 - 29 TAHUN	48	48,0	48,0	83,0
	30 - 39 TAHUN	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh responden dari usia kurang dari 20 tahun berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 8%, karakteristik responden dari usia lebih dari 40 tahun berjumlah 27 orang dengan persentase sebesar 27%, karakteristik responden dari usia 20 sampai 29 tahun berjumlah 48 orang dengan persentase sebesar 48% dan karakteristik responden dari usia 30 sampai 39 tahun berjumlah 17 orang dengan persentase sebesar 17%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian dengan karakteristik responden berdasarkan usia didominasi dari usia 20 sampai dengan usia 29 tahun.

### 3. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

	Pekerjaan			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KARYAWAN SWASTA	24	24,0	24,0	24,0
LAINNYA	36	36,0	36,0	60,0
PELAJAR / MAHASISWA	12	12,0	12,0	72,0
PNS / GURU	18	18,0	18,0	90,0
TIDAK BEKERJA	10	10,0	10,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diperoleh responden dari karyawan swasta berjumlah 24 orang dengan persentase sebesar 24%, karakteristik responden dari pelajar atau mahasiswa berjumlah 12 orang dengan persentase 12%, karakteristik responden tidak bekerja berjumlah 10 orang dengan persentase 10% dan karakteristik yang

pekerja lainnya berjumlah 36 orang dengan persentase 36%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian dengan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di dominasi oleh pekerja lainnya.

#### 4. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SARJANA	67	67,0	67,0	67,0
	SD/SMP	8	8,0	8,0	75,0
	SMA	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir diperoleh responden sarjana berjumlah 67 orang dengan persentase sebesar 67%, karakteristik responden SMA berjumlah 25 orang dengan persentase sebesar 25% dan karakteristik responden dari SD/SMP berjumlah 8 orang dengan persentase 8%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian dengan karakteristik responden berdasarkan pendidikan di dominasi oleh lulusan sarjana.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Pengetahuan

Tabel 4.5.

Tanggapan responden tentang informasi Bank Syariah yang dapat menarik minat masyarakat menabung masih kurang.

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	42	42%
Setuju (S)	27	27%
Netral (N)	23	23%
Tidak Setuju (TS)	5	5%
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 42 orang dan persentase sebesar 42%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan masih kurang mendapatkan informasi terkait Bank Syariah sehingga minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah masih kurang.

Tabel 4.6.

Tanggapan responden tentang tidak menabung di Bank Syariah karena belum terlalu mengetahui tentang konsep dan mekanisme Bank Syariah

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	36	36%
Setuju (S)	34	34%
Netral (N)	20	20%

Tidak Setuju (TS)	8	8%
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 36 orang dan persentase sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan tidak menabung di Bank Syariah karena belum terlalu mengetahui tentang konsep dan mekanisme Bank Syariah.

Tabel 4.7.

Tanggapan responden tentang iklan Bank Syariah jarang di temukan

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	35	35%
Setuju (S)	27	27%
Netral (N)	23	23%
Tidak Setuju (TS)	12	12%
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 35 orang dan

persentase sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan jarang menukan iklan-iklan tentang Bank Syariah.

Tabel 4.8.

Tanggapan responden tentang istilah akad yang digunakan dalam perbankan syariah masih asing bagi masyarakat

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	29	29%
Setuju (S)	32	32%
Netral (N)	29	29%
Tidak Setuju (TS)	7	7%
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 32 orang dan persentase sebesar 32%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan masih asing dengan istilah-istilah dalam Bank Syariah.

Tabel 4.9.

Tanggapan responden tentang tidak memilih Bank Syariah karena kurang paham dengan system bagi hasil yang diterapkan oleh Bank Syariah

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	39	39%
Setuju (S)	29	29%
Netral (N)	25	25%

Tidak Setuju (TS)	4	4%
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 39 orang dan persentase sebesar 39%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan tidak memilih Bank Syariah karena kurang paham dengan system bagi hasil yang diterapkan oleh Bank Syariah.

## 2. Variabel Lokasi

Tabel 4.10

Tanggapan responden tentang tidak menggunakan Bank Syariah karena kantor Bank Syariah masih sedikit dan kurang strategis

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	41	41%
Setuju (S)	36	36%
Netral (N)	17	17%
Tidak Setuju (TS)	3	3%
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 41 orang dan

persentase sebesar 41%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan tidak menggunakan Bank Syariah karena kantor Bank Syariah masih sedikit dan kurang strategis.

Tabel 4.11.

Tanggapan responden tentang Lokasi ATM Bank Syariah jauh dari tempat perbelanjaan

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	44	44%
Setuju (S)	27	27%
Netral (N)	21	21%
Tidak Setuju (TS)	3	3%
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 44 orang dan persentase sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan setuju bahwa Lokasi ATM Bank Syariah jauh dari tempat perbelanjaan.

Tabel 4.12.

Tanggapan responden tentang tidak menggunakan Bank Syariah karena lokasi kantor Bank Syariah jauh dari tempat tinggal

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
-----------------	-----------	------------

Sangat Setuju (SS)	42	42%
Setuju (S)	33	33%
Netral (N)	17	17%
Tidak Setuju (TS)	2	2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	6	6%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 42 orang dan persentase sebesar 42%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan setuju bahwa mereka tidak menggunakan Bank Syariah karena lokasi kantor Bank Syariah jauh dari tempat tinggal.

Tabel 4.13.

Tanggapan reponden tentang tidak menggunakan Bank Syariah karena letak kantor Bank Syariah jauh dari kegiatan saya sehari hari

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	39	39%
Setuju (S)	31	31%
Netral (N)	21	21%
Tidak Setuju (TS)	5	5%
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 39 orang dan persentase sebesar 39%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan setuju bahwa mereka tidak menggunakan Bank Syariah karena letak kantor Bank Syariah jauh dari kegiatan saya sehari-hari.

Tabel 4.14.

Tanggapan responden tentang lahan parkir yang tersedia di kantor-kantor Bank Syariah masih sempit

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	35	35%
Setuju (S)	33	33%
Netral (N)	23	23%
Tidak Setuju (TS)	4	4%
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 35 orang dan persentase sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan setuju bahwa lahan parkir yang tersedia di kantor-kantor Bank Syariah masih sempit.

### 3. Varibel Reputasi

Tabel 4.15

Tanggapan responden tentang Bank Syariah masih di pandang kurang baik oleh kerabat

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	36	36%
Setuju (S)	28	28%
Netral (N)	29	29%
Tidak Setuju (TS)	2	2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 36 orang dan persentase sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan setuju bahwa Bank Syariah masih di pandang kurang baik oleh kerabat.

Tabel 4.16

Tanggapan responden tentang Bank Syariah tidak memiliki daya saing dengan bank konvensional

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	40	40%

Setuju (S)	32	32%
Netral (N)	22	22%
Tidak Setuju (TS)	3	3%
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 40 orang dan persentase sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan setuju bahwa Bank Syariah tidak memiliki daya saing dengan bank konvensional.

Tabel 4.17

Tanggapan responden tentang kerabat kurang mengetahui tentang Bank Syariah

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	34	34%
Setuju (S)	39	39%
Netral (N)	20	20%
Tidak Setuju (TS)	5	5%
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 39 orang dan persentase sebesar 39%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan setuju bahwa Bank Syariah kurang diketahui oleh kerabat mereka.

Tabel 4.18.

Tanggapan responden tentang produk Bank Syariah tidak mudah untuk diingat

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	23	23%
Setuju (S)	30	30%
Netral (N)	40	40%
Tidak Setuju (TS)	3	3%
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi netral pada pernyataan ini dengan jumlah 40 orang dan persentase sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan banyak yang ingat dengan produk Bank Syariah, namun banyak juga yang tidak ingat dengan produk Bank Syariah.

Tabel 4.19  
Tanggapan responden tentang merasa masih kurang aman untuk  
menabung di Bank Syariah

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	33	33%
Setuju (S)	32	32%
Netral (N)	27	27%
Tidak Setuju (TS)	6	6%
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 33 orang dan persentase sebesar 33%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan merasa masih kurang aman untuk menabung di Bank Syariah.

#### 4. Variabel Minat

Tabel 4.20

Tanggapan responden tentang tidak tertarik untuk menjadi nasabah Bank  
Syariah

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
-----------------	-----------	------------

Sangat Setuju (SS)	35	35%
Setuju (S)	26	26%
Netral (N)	33	33%
Tidak Setuju (TS)	4	4%
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 35 orang dan persentase sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan tidak tertarik untuk menabung di Bank Syariah.

Tabel 4.21

Tanggapan responden tentang tidak pernah melakukan transaksi apapun di Bank Syariah

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	40	40%
Setuju (S)	31	31%
Netral (N)	22	22%
Tidak Setuju (TS)	5	5%
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 40 orang dan persentase sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan tidak pernah melakukan transaksi di Bank Syariah.

Tabel 4.22

Tanggapan responden tentang Bank Syariah bukan pilihan yang tepat untuk melakukan transaksi

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	30	30%
Setuju (S)	31	31%
Netral (N)	31	31%
Tidak Setuju (TS)	7	7%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi setuju dan netral pada pernyataan ini dengan jumlah 31 orang dan persentase sebesar 31%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan menganggap bahwa Bank Syariah bukan pilihan yang tepat untuk melakukan transaksi.

Tabel 4.23

Tanggapan responden tentang pelayanan di Bank Syariah masih kurang menarik minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	35	35%
Setuju (S)	31	31%
Netral (N)	30	30%
Tidak Setuju (TS)	3	3%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 35 orang dan persentase sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan menganggap bahwa pelayanan di Bank Syariah masih kurang menarik minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.

Tabel 4.24

Tanggapan responden tentang tidak tertarik untuk menabung di Bank Syariah karena kurangnya informasi dari lingkungan sekitar

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	34	34%
Setuju (S)	29	29%

Netral (N)	31	31%
Tidak Setuju (TS)	5	5%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 34 orang dan persentase sebesar 34%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan tidak tertarik untuk menabung di Bank Syariah karena kurangnya informasi dari lingkungan sekitar.

Tabel 4.25

Tanggapan responden tentang tidak menabung di Bank Syariah karena lokasinya yang jauh dan tidak strategis

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	33	33%
Setuju (S)	25	25%
Netral (N)	31	31%
Tidak Setuju (TS)	7	7%
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi sangat setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 33 orang dan persentase sebesar 33%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan tidak menabung di Bank Syariah karena lokasinya yang jauh dan tidak strategis.

Tabel 4.26

Tanggapan responden tentang tidak menabung di Bank Syariah karena saya kurang mengetahui tentang Bank Syariah

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	27	27%
Setuju (S)	22	22%
Netral (N)	39	39%
Tidak Setuju (TS)	8	8%
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi netral pada pernyataan ini dengan jumlah 39 orang dan persentase sebesar 39%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan tidak menabung di Bank Syariah karena saya kurang mengetahui tentang Bank Syariah.

Tabel 4.27  
Tanggapan responden tentang tidak menabung di Bank Syariah karena  
lokasinya yang sulit untuk di jangkau

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju (SS)	32	32%
Setuju (S)	23	23%
Netral (N)	36	36%
Tidak Setuju (TS)	6	6%
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi netral pada pernyataan ini dengan jumlah 36 orang dan persentase sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Anjir Kalampan tidak menabung di Bank Syariah karena lokasinya yang sulit untuk di jangkau.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Uji Instrumen Penelitian**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Dalam hal ini instrument penelitian

(angket/kuesioner) yang akan diuji validitasnya. Dalam penelitian ini variabel Pengetahuan, Lokasi dan Reputasi Terhadap Kurangnya Minat Menabung Pada Bank Syariah di Desa Desa Anjir Kalampan, Kecamatan Mandomai, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 24.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$ -hitung dengan  $r$ -tabel menggunakan alat uji statistik SPSS 24. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan  $r$  tabel dengan nilai  $r$  hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan menggunakan level signifikan 5%, dan jika nilai Sig.(2-tailed)  $<$  0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.
- 2) Dinyatakan tidak valid jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan menggunakan level signifikan 5%, dan jika nilai Sig.(2-tailed)  $>$  0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif.

Berikut adalah hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel independent (Pengetahuan, lokasi dan reputasi Bank Syariah) dan variabel dependen (kurangnya minat menabung):

Tabel 4.28

Hasil Uji Validitas

Variabel	Correlations		TOTAL	KET
	Kode Item			
Pengetahuan ( $x_1$ )	$x_1\_1$	Pearson Correlation	,762**	VALID
		Sig. (2-tailed)	0	
		R tabel	0,195	

		N	100		
	x1_2	Pearson Correlation	,738**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
		N	100		
	x1_3	Pearson Correlation	,822**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
		N	100		
	x1_4	Pearson Correlation	,763**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
		N	100		
	x1_5	Pearson Correlation	,836**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
		N	100		
Lokasi (x2)	x2_1	Pearson Correlation	,815**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
			N	100	
	x2_2	Pearson Correlation	,856**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
			N	100	
	x2_3	Pearson Correlation	,858**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
			N	100	
	x2_4	Pearson Correlation	,850**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
			N	100	
	x2_5	Pearson Correlation	,828**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
			N	100	
Reputasi (x3)	x3_1	Pearson Correlation	,776**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		

		R tabel	0,195		
		N	100		
	x3_2	Pearson Correlation	,849**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
		N	100		
	x3_3	Pearson Correlation	,870**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
		N	100		
	x3_4	Pearson Correlation	,845**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
		N	100		
	x3_5	Pearson Correlation	,871**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
		N	100		
Minat (Y)	Y1_1	Pearson Correlation	,851**	VALID	
		Sig. (2-tailed)	0		
		R tabel	0,195		
		N	100		
		Y1_2	Pearson Correlation	,848**	VALID
			Sig. (2-tailed)	0	
			R tabel	0,195	
			N	100	
		Y1_3	Pearson Correlation	,835**	VALID
			Sig. (2-tailed)	0	
			R tabel	0,195	
			N	100	
		Y1_4	Pearson Correlation	,835**	VALID
			Sig. (2-tailed)	0	
			R tabel	0,195	
			N	100	
		Y1_5	Pearson Correlation	,818**	VALID
			Sig. (2-tailed)	0	
			R tabel	0,195	
			N	100	
		Y1_6	Pearson Correlation	,770**	VALID

	Sig. (2-tailed)	0	
	R tabel	0,195	
	N	100	
Y1_7	Pearson Correlation	,741**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	R tabel	0,195	
	N	100	
Y1_8	Pearson Correlation	,753**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	R tabel	0,195	
	N	100	

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel indeoenden (Pengetahuan ( $x_1$ ), Lokasi ( $x_2$ ), dan Reputasi ( $x_3$ )) dan variabel dependen (Minat (Y)) dinyatakan valid karena seluruh nilai item memenuhi kriteria pengambilan keputusan, dimana nilai r hitung dari seluruh item lebih besar dari r tabel dan nilai Sig (2-tailed) seluruh item kurang dari 0,05.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur tingkat konsistensi dan stabilitas dari data beruoa skor hasil dari persepsi responden terhadap variabel bebas maupun variabel terikat. Artinya uji reliabilitas dapat juga dikatakan sebagai uji tingkat kehandalan / dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrment penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik. Kuesioner dikatan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini adalah :

- 1) Dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai Croanbach Alpha > 0,60
- 2) Dinyatakan tidak reliabel jika nilai Croanbach Alpha < 0,60

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel independen variabel independen (Pengetahuan ( $x_1$ ), Lokas ( $x_2$ ), dan Reputasi ( $x_3$ )) dan variabel dependen (Minat (Y)):

Tabel 4.29

<b>Uji Reliabilitas</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1_1	85,57	350,672	,737	,976
x1_2	85,63	352,478	,712	,977
x1_3	85,78	345,911	,801	,976
x1_4	85,80	351,172	,740	,976
x1_5	85,60	348,343	,819	,976
x2_1	85,48	350,798	,796	,976
x2_2	85,55	345,301	,840	,976
x2_3	85,54	345,362	,842	,976
x2_4	85,61	346,442	,834	,976
x2_5	85,68	347,088	,809	,976
x3_1	85,69	349,489	,752	,976
x3_2	85,54	348,716	,834	,976
x3_3	85,59	349,376	,857	,976
x3_4	85,92	349,226	,829	,976
x3_5	85,69	347,913	,858	,976
Y1_1	85,69	348,701	,836	,976
Y1_2	85,55	348,896	,833	,976
Y1_3	85,75	350,230	,819	,976
Y1_4	85,61	351,675	,820	,976
Y1_5	85,67	351,153	,801	,976
Y1_6	85,81	349,004	,745	,976
Y1_7	85,97	350,777	,714	,977
Y1_8	85,82	350,937	,728	,977

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel indeoenden (Pengetahuan ( $x_1$ ), Lokasi ( $x_2$ ), dan Reputasi ( $x_3$ )) dan variabel dependen (Minat Menabung di Bank Syariah (Y)) dinyatakan reliabel, karena seluruh nilai *Croanbach's Alpha* lebih besar dari kriteria pengambilan keputusan yaitu 0,60.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogrov Smirnov dengan alat statistik SPSS 24. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas kolmogrov smirnov ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05.
- 2) Data yang dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.30  
Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,24607073
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,046
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi dengan normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan atau untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan alat ukur SPSS 24 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. deviation from linearity  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

- 2) Jika nilai Sig. deviation from linearity  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.31  
Hasil Uji Lineritas Varibel Bebas (Pengetahuan) dan Variabel Pengikat (Minat)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	3225,183	17	189,717	10,140	,000
		Linearity	2910,818	1	2910,818	155,577	,000
		Deviation from Linearity	314,365	16	19,648	1,050	,415
	Within Groups		1534,207	82	18,710		
	Total		4759,390	99			

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan dengan tabel di atas, didapatkan nilai Sig. dari uji linearitas variabel bebas (pengetahuan) dan variabel terikat (minat) sebesar 0,415. Hal ini menunjukkan nilai Sig. tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan dengan  $0,415 > 0,05$  sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (pengetahuan) dan variabel terikat.

Tabel 4.32  
Hasil Uji Lineritas Varibel Bebas (Lokasi) dan Variabel Pengikat (Minat)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Lokasi	Between Groups	(Combined)	3524,387	15	234,959	15,981	,000
		Linearity	3205,896	1	3205,896	218,052	,000
		Deviation from Linearity	318,491	14	22,749	1,547	,112
	Within Groups		1235,003	84	14,702		
	Total		4759,390	99			

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan dengan tabel di atas, didapatkan nilai Sig. dari uji linearitas variabel bebas (lokasi) dan variabel terikat (minat) sebesar 0,112. Hal ini menunjukkan nilai Sig. tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan dengan

0,112 > 0,05 sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (lokasi) dan variabel terikat.

Tabel 4.33  
Hasil Uji Lineritas Varibel Bebas (Reputasi) dan Variabel Pengikat (Minat)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat* Reputasi	Between Groups	(Combined)	3757,390	16	234,837	19,453	,000
		Linearity	3482,165	1	3482,165	288,443	,000
		Deviation from Linearity	275,225	15	18,348	1,520	,117
	Within Groups		1002,000	83	12,072		
	Total		4759,390	99			

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan dengan tabel di atas, didapatkan nilai Sig. dari uji linearitas variabel bebas (reputasi) dan variabel terikat (minat) sebesar 0,117. Hal ini menunjukkan nilai Sig. tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan dengan  $0,117 > 0,05$  sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (reputasi) dan variabel terikat.

Dari ketiga tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel independent (pengetahuan, lokasi dan reputasi) terdapat hubungan yang linear dengan variabel dependent (minat) karena semua nilai Sig. deviation from linearity lebih dari 0,05.

### c. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain.

Uji multikoleniaritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antara variabel bebas dalam penelitian ini (Pengetahuan  $x_1$ , Lokasi  $x_2$ , Reputasi  $x_3$ )

melalui besaran koefisien korelasi. Penelitian antara variabel dikaatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan jika nilai VIF  $< 10,00$
- 2) Dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan jika nilai VIF lebih dari  $10,00$

Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.34  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	,365	2,738
	Lokasi	,213	4,688
	Reputasi	,229	4,376

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 24, diketahui bahwa variabel Pengetahuan ( $x_1$ ) memiliki *tolerance*  $0,365 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,738 < 10,00$ , variabel Lokasi ( $x_2$ ) memiliki *tolerance*  $0,213 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $4,688 < 10,00$ , dan variabel Reputasi ( $x_3$ ) memiliki *tolerance*  $0,229 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $4,376 < 10,00$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini karena hasil pengujian memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan yang lainnya. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi *homoskedastisitas* dan jika variannya tidak sama/berbeda disebut juga *heteroskedastisitas*.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini ada dua, yaitu dengan menggunakan uji *Spearman Rho* dan dengan melihat pola *Scatterplot* dengan bantuan alat uji SPSS 24. Kriteria keputusan untuk uji Spearman rho adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas.

Kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar scatterplot adalah jika tidak menyebar di atas, dibawah dan disekitar angka 0 dan titik titik tidak mengumpul hanya di atad dan di bawah saja serta titik titik tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.35  
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Spearman Rho*

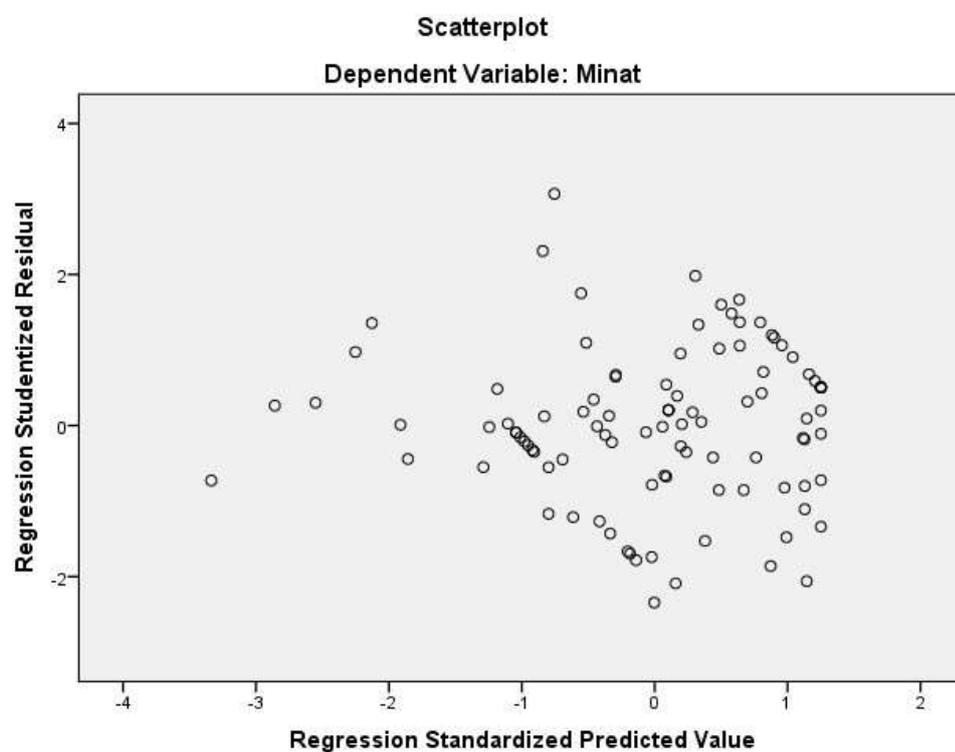
		Correlations				
			Pengetahuan	Lokasi	Reputasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,793**	,772**	,104
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,302
		N	100	100	100	100
	Lokasi	Correlation Coefficient	,793**	1,000	,810**	,140
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,166
		N	100	100	100	100
	Reputasi	Correlation Coefficient	,772**	,810**	1,000	,076
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,450
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,104	,140	,076	1,000
		Sig. (2-tailed)	,302	,166	,450	.
		N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel dengan hasil pengujian *Spearman Rho* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel Pengetahuan ( $x_1$ ) sebesar  $0,302 > 0,05$ , nilai Sig. (2-tailed) variabel Lokasi ( $x_2$ ) sebesar  $0,166 > 0,05$  dan nilai Sig. (2-tailed) variabel Reputasi ( $x_3$ ) sebesar  $0,450 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model penelitian ini.

Gambar 4.1  
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber: data primer diolah, 2023

Dari gambar pola scatterplot di atas diketahui bahwa titik titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 dan menyebar acak tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model penelitian ini.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel dependen terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu pengetahuan, lokasi dan reputasi Bank Syariah terhadap kurangnya minat menabung Di Bank Syariah pada masyarakat Desa Anjur Kalampan. Berikut adalah hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4.36  
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,220	1,527		2,109	0,038
	Pengetahuan	0,381	0,117	0,258	3,264	0,002
	Lokasi	0,276	0,147	0,193	1,869	0,065
	Reputasi	0,749	0,152	0,491	4,916	0,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data primer diolah, 2023

$$Y = \alpha + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3 + e$$

$$Y = 3,220 + 0,381_{x_1} + 0,276_{x_2} + 0,749_{x_3} + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 3,220 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel independen pengetahuan ( $x_1$ ), lokasi ( $x_2$ ) dan reputasi ( $x_3$ ) bernilai nol

atau dianggap konstan, maka kurangnya minat menabung di Bank Syariah Pada masyarakat Desa Anjir Kalampan meningkat sebesar 3,220.

- b. Koefisien regresi pengetahuan ( $x_1$ ) sebesar 0,381 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan satu poin, maka akan meningkatkan kurangnya minat menabung di Bank Syariah Pada masyarakat Desa Anjir Kalampan sebesar 0,381.
- c. Koefisien regresi lokasi ( $x_2$ ) sebesar 0,276 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan satu poin, maka akan meningkatkan kurangnya minat menabung di Bank Syariah Pada masyarakat Desa Anjir Kalampan sebesar 0,276.
- d. Koefisien regresi reputasi ( $x_3$ ) sebesar 0,749 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan satu poin, maka akan meningkatkan kurangnya minat menabung di Bank Syariah Pada masyarakat Desa Anjir Kalampan sebesar 0,749.

#### **4. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam memengaruhi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil koefisien determinasi dari pengujian menggunakan SPSS 24:

Tabel 4.37  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 <sup>a</sup>	0,781	0,774	3,296
a. Predictors: (Constant), Reputasi, Pengetahuan, Lokasi				

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,781. Artinya pengaruh variabel independen pengetahuan ( $x_1$ ), lokasi ( $x_2$ ) dan reputasi ( $x_3$ ) terhadap variabel depende minat menabung di Bank Syariah Pada masyarakat Desa Anjir Kalampan (Y) yaitu sebesar 78,1%. Sedangkan sisanya ( $100 - 78,1 = 21,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## 5. Uji Statistik

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ( $x_1$ ), kemudahan penggunaan ( $x_2$ ) dan kemanfaatan ( $x_3$ ) terhadap variabel dependen penggunaan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai thitung sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai Sig < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan jika

nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel.

Tabel 4.38

Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,220	1,527		2,109	0,038
	Pengetahuan	0,381	0,117	0,258	3,264	0,002
	Lokasi	0,276	0,147	0,193	1,869	0,065
	Reputasi	0,749	0,152	0,491	4,916	0,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai  $t$  hitung variabel pengetahuan, lokasi dan reputasi adalah 1,984. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus:

$$T \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05/2 ; 100 - 3 - 1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,025 ; 96) = 1,984 \text{ didapatkan dari } t \text{ tabel}$$

#### 1) Pengujian Hipotesis Pengetahuan

$H_0$  : Secara parsial pengetahuan tentang Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

$H_1$  : Secara parsial pengetahuan tentang Bank Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig variabel pengetahuan ( $x_1$ ) sebesar  $0,002 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $3,264 > 1,984$  dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada masyarakat Desa Anjir Kalampan.

## 2) Pengujian Hipotesis Lokasi

$H_0$  : Secara parsial lokasi Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

$H_1$  : Secara parsial lokasi Bank Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig variabel lokasi ( $x_2$ ) sebesar  $0,065 > 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $1,869 < 1,984$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti secara parsial variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

## 3) Pengujian Hipotesis Reputasi

$H_0$  : Secara parsial reputasi Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

$H_1$  : Secara parsial reputasi Bank Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig variabel reputasi ( $x_3$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $4,916 > 1,984$  dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel reputasi berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

reputasi berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > F tabel
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan nilai F hitung < F tabel

Tabel 4.39

Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3716,229	3	1238,743	113,999	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1043,161	96	10,866		
	Total	4759,390	99			

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai f hitung variabel pengetahuan, lokasi dan reputasi adalah 2,70 yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$F \text{ tabel} = (k ; n - k)$$

$$F \text{ tabel} = (3 ; 100 - 3)$$

$$F \text{ tabel} = (3 ; 97) = 2,70 \text{ didapatkan dari } f \text{ tabel}$$

Dalam penelitian ini berikut adalah hipotesis yang ingin dibuktikan:

$H_0$  : Secara simultan pengetahuan, lokasi, dan reputasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

$H_1$  : Secara simultan pengetahuan, lokasi, dan reputasi berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil output SPSS di atas diketahui bahwa nilai  $f$  hitung sebesar  $113,999 > f \text{ tabel } 2,70$  dan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara simultan pengetahuan, lokasi dan reputasi berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

1. Pengaruh Secara Parsial Variabel Pengetahuan ( $x_1$ ) tentang Bank Syariah terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel pengetahuan ( $x_1$ ) terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah yang telah dilakukan menunjukkan hasil Sig variabel pengetahuan ( $x_1$ ) sebesar  $0,002 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $3,264 > 1,984$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

Notoatmodjo mendefinisikan pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap masyarakat di Desa Anjir Kalampan tidak menabung di Bank Syariah. Hal ini karena masyarakat Desa Anjir Kalampan sebagian besar belum mengetahui tentang Bank Syariah.

Dalam penelitian ini, variabel pengetahuan Bank Syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah. Ada beberapa faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang berbeda-beda sehingga menyebabkan variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap E-Wallet. Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pendidikan, media sosial, lingkungan masyarakat dan pengalaman (Ramadhani et al., 2019).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap masyarakat di Desa Anjir Kalampan tidak menabung di Bank Syariah. Artinya masyarakat di Desa Anjir Kalampan kurang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang Bank Syariah sehingga mereka tidak menabung di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitiannya yang dilakukan oleh Reski Amelia (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada Bank Syariah (Amalia, 2017). Sedangkan penelitian

yang dilakukan oleh penulis menghasilkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap masyarakat di Desa Anjir Kalampan tidak menabung di Bank Syariah.

## 2. Pengaruh Secara Parsial Variabel Lokasi ( $x_2$ ) Bank Syariah terhadap Minat Masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam Menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel lokasi ( $x_2$ ) terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah yang telah dilakukan menunjukkan hasil Sig variabel lokasi ( $x_2$ ) sebesar  $0,065 > 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $1,869 < 1,984$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti secara parsial variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada masyarakat Desa Anjir Kalampan.

Lokasi merupakan salah satu faktor pendukung bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap dimana mereka akan menitipkan dananya atau menabungkan uangnya tetapi dengan lokasi yang mudah untuk dijangkau. Menentukan lokasi merupakan keputusan penting dalam bisnis yang bertujuan untuk membujuk pelanggan/nasabah agar datang ke tempat tersebut dengan pemenuhan kebutuhan (Khairussyifa & Jannah, 2022). Menentukan lokasi merupakan keputusan penting dalam bisnis yang bertujuan untuk membujuk pelanggan/nasabah agar datang ke tempat tersebut dengan pemenuhan kebutuhan. Lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salwa Khairussyifa dan Nurul Janah (2022) yang menghasilkan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

Namun, hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Reski Amelia (2017) yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh secara nyata terhadap kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah.

### 3. Pengaruh Secara Parsial Variabel Reputasi ( $x_3$ ) Bank Syariah terhadap Minat Masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel reputasi ( $x_3$ ) terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah yang telah dilakukan menunjukkan hasil Sig variabel reputasi ( $x_3$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $4,916 > 1,984$  dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel reputasi berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada masyarakat Desa Anjir Kalampan.

Reputasi perusahaan merupakan pandangan atau persepsi konsumen terhadap perusahaan tentang pengalaman memakai produk, kredibilitas atau pelayanan yang telah diberikan perusahaan kepada mereka. Seseorang akan berminat terhadap suatu produk karena mereka mengetahui bahwa produk tersebut memiliki reputasi yang bagus. Dalam penelitian ini variabel reputasi memiliki pengaruh terhadap kurangnya minat menabung di Bank Syariah pada masyarakat Desa Anjir Kalampan. Artinya masyarakat Desa Anjir Kelampan akan tertarik untuk menabung di Bank Syariah jika mereka mengetahui bahwa Bank Syariah memiliki reputasi yang bagus.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Khariska Afriadi (2016) yang menyatakan bahwa reputasi tidak memengaruhi minat

masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa reputasi berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung di Bank Syariah pada masyarakat Desa Anjir Kalampan.

#### 4. Pengaruh Secara Simultan Variabel Pengetahuan ( $x_1$ ), Lokasi ( $x_2$ ) dan Reputasi ( $x_3$ ) Bank Syariah terhadap Minat Masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam Menabung di Bank Syariah

Dari hasil perhitungan uji hipotesis diketahui bahwa nilai F hitung sebesar  $113,999 > F$  tabel 2,70 dan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti secara simultan pengetahuan, lokasi dan reputasi berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.

Pengetahuan, lokasi dan reputasi Bank Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat di Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah, artinya secara keseluruhan ketiga variabel tersebut memengaruhi masyarakat Desa Anjir Kalampan dalam menabung di Bank Syariah.